UPAYA GURU UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 4 DI MI NURUL HIKMAH GAPURA KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

LUVIKA PURSILA ANGGREANI

NIM. 2321079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

UPAYA GURU UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 4 DI MI NURUL HIKMAH GAPURA KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

LUVIKA PURSILA ANGGREANI

NIM. 2321079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Berbagai hambatan seperti kemalasan, distraksi media sosial, dan tekanan lingkungan sering kali mengurangi semangat belajar siswa (Umam & Masyithoh, 2024). Sebagai faktor penentu, motivasi intrinsik berkontribusi besar terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, minat belajar menurun dan hasil belajar menjadi kurang optimal (Suharni, 2021). Has et al., (2021) menegaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, antusias, serta mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Secara umum, motivasi dapat dipahami sebagai dorongan batin yang menggerakkan seseorang untuk bertindak demi mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar mencerminkan keinginan psikologis untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar demi meningkatkan kemampuan diri dan memperkaya pengalaman hidup (Fathuroji, 2024). Motivasi intrinsik menjadi kunci yang membuat peserta didik bersemangat untuk terus berproses selama mengikuti pembelajaran (Herwin et al., 2021).

Guru memegang peranan sentral dalam menumbuhkan motivasi belajar. Tanpa keterlibatan guru, penerapan metode pembelajaran yang efektif sulit terwujud. Pandangan guru terhadap peranannya di kelas sangat memengaruhi prestasi peserta didik. Apabila pembelajaran hanya dipandang sebagai aktivitas

penyampaian materi, maka aspek motivasional cenderung terabaikan. Sebaliknya, pengajar yang berperan sebagai pembimbing akan lebih memperhatikan bagaimana memotivasi peserta didik agar berprestasi optimal (Anggraini & Sukartono, 2022). Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan karakter belajar peserta didik menjadi bagian dari tanggung jawab seorang guru.

Motivasi belajar setiap siswa tentu berbeda-beda. Beberapa siswa tampak kurang bersemangat karena takut gagal, sedangkan sebagian lainnya menunjukkan antusiasme tinggi untuk berkembang secara pribadi maupun bersaing secara sehat dengan teman sebaya (Suharni, 2021). Salah satu bidang studi yang menuntut motivasi belajar yang kuat adalah fiqih. Pembelajaran fiqih bertujuan menanamkan pemahaman mendalam tentang hukum Syariah serta membimbing peserta didik agar mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Rijal et al., 2022).

Pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah menjadi sangat penting karena berfungsi menanamkan dasar-dasar ibadah dan muamalah sesuai syariat Islam. Melalui pembelajaran fiqih, peserta didik diharapkan mampu menjadikan hukum Islam sebagai pedoman hidup yang diterapkan secara benar dalam berinteraksi dengan Allah SWT, sesama manusia, makhluk hidup lainnya, hingga alam sekitar (Muthoharoh, 2022). Namun pada kenyataanya, fiqih kerap dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, pengajar fiqih memerlukan keterampilan khusus untuk membangkitkan motivasi belajar agar peserta didik tetap terlibat secara aktif.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan masih rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih di beberapa madrasah, khususnya madrasah ibtidaiyah. Misalnya, hasil penelitian Fitrotin Hasanah dan Syifa Alfiatin Naja di MIS Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang mengungkapkan rendahnya minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran fiqih. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beragam gaya belajar siswa yang belum sepenuhnya diakomodasi guru, serta metode pembelajaran yang masih terbatas pada penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) (Hasanah & Naja, 2024). Temuan ini menunjukkan perlunya guru Fiqih untuk memahami karakter belajar peserta didik dan mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar motivasi belajar dapat ditingkatkan.

Guru fiqih tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk tertarik mempelajari fiqih secara mendalam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan materi fiqih perlu diimbangi dengan kemampuan menyajikan pembelajaran yang memotivasi serta memberikan teladan nyata bagi peserta didik. Tanpa keteladanan, pembelajaran fiqih cenderung kurang efektif karena peserta didik membutuhkan figur yang bisa dicontoh dalam menerapkan ajaran Islam secara utuh (Pangesti & Mujiburrohman, 2023).

MI Nurul Hikmah Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang merupakan salah satu madrasah yang menyelenggarakan pembelajaran fiqih bagi siswa kelas IV setiap hari Rabu. Pelaksanaan pembelajaran fiqih di madrasah ini menarik untuk diteliti lebih lanjut karena

terlihat adanya keterlibatan aktif peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai strategi apa saja yang diterapkan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Nurul Hikmah Gapura. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mengangkat topik penelitian berjudul "Upaya Guru untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 4 di Mi Nurul Hikmah Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan identifikasi masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Peserta didik sering menghadapi hambatan masa kini seperti kemalasan, gangguan media sosial, dan tekanan lingkungan yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar fiqih
2. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih cenderung masih rendah di beberapa madrasah, termasuk adanya anggapan bahwa fiqih merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan.
3. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru Fiqih terkadang belum mampu mengakomodasi beragam gaya belajar peserta didik sehingga minat belajar menjadi kurang optimal.

4. Guru fiqih dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki keterampilan dalam menumbuhkan motivasi belajar serta memberikan keteladanan dalam penerapan ajaran Islam.
5. Motivasi belajar siswa yang bervariasi menjadi tantangan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran Fiqih.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada upaya guru untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas 4 di Mi Nurul Hikmah Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang serta faktor pendukung dan penghambatnya. .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas 4 di Mi Nurul Hikmah Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat upaya guru untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas 4 di Mi Nurul Hikmah Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan tentang tantangan yang telah dibahas sebelumnya, dan bagaimana penelitian ini dirancang untuk mengatasinya:

1. Mendeskripsikan upaya guru untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas 4 di Mi Nurul Hikmah Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat upaya guru untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas 4 di Mi Nurul Hikmah Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Banyak orang dan organisasi yang akan memperoleh banyak manfaat dari penelitian ini, termasuk:

1. Secara teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memajukan bidang ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan studi motivasi belajar dan studi Fiqih di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Teori tentang bagaimana guru dapat memotivasi siswa untuk belajar, khususnya dalam konteks Fiqih, dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini.

2. Secara praktis

   a. Bagi sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki praktik pedagogis di lingkungan sekolah, sekaligus memunculkan gagasan dan diskusi konstruktif demi peningkatan mutu pembelajaran.

   b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran fiqih yang lebih variatif serta memotivasi, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi peserta didik dalam menumbuhkan motivasi belajar, khususnya dalam meningkatkan dorongan intrinsik untuk mendalami pembelajaran fiqih.

d. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan refleksi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan di bidang pendidikan, sekaligus menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain yang berminat mendalami topik serupa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Guru memberikan dorongan motivasi agar siswa memahami dan mengaplikasikan ilmu Fiqih dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan semangat belajar dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam secara umum. Guru Fiqih tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga membimbing siswa dalam memahami nilai-nilai agama dengan baik. Upaya guru untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih kelas 4 di MI Nurul Hikmah Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang meliputi pemberian apresiasi dan pujian, penyediaan hadiah kecil sebagai bentuk penghargaan, pemberian motivasi dan dorongan positif kepada siswa yang mengalami kesulitan, penjelasan kembali dengan bahasa yang lebih sederhana, penerapan metode pembelajaran yang variatif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, penyajian contoh relevan dari kehidupan sehari-hari, dan penerapan *punishment.*
2. Faktor pendukung upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas 4 di MI Nurul Hikmah Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang yaitu kondisi jasmani dan rohani peserta didik, kompetensi dan kemampuan guru, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, dukungan orang tua, dan tersedianya fasilitas belajar yang memadai. Sementara faktor penghambatnya yaitu adanya

perbedaan kemampuan pemahaman dan minat belajar terhadap pembelajaran fiqih, suasana kelas yang tidak nyaman, kurangnya alokasi waktu, serta kondisi latar belakang dan lingkungan keluarga.

5.2 Saran

Rekomendasi berikut dibuat oleh peneliti berdasarkan temuan dan kesimpulan studi yang ditawarkan sebelumnya:

1. Bagi Guru

   Diharapkan agar guru terus menemukan cara-cara baru dan inovatif untuk mengajar, khususnya dalam hal Fiqih, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Selain itu, penting bagi guru untuk lebih memahami karakteristik dan kebutuhan belajar setiap siswa agar strategi yang diterapkan dapat lebih tepat sasaran.

2. Bagi Siswa

   Harapannya adalah agar siswa mengambil peran aktif dalam pendidikan sendiri, menunjukkan minat yang tulus pada topik yang dibahas di kelas, dan bekerja keras untuk meningkatkan pengetahuan tentang Fiqih.

3. Bagi Orang Tua

   Agar anak-anak memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, khususnya dalam topik-topik keagamaan seperti Fiqih, diharapkan orang tua memberikan perhatian yang lebih besar kepada anak-anak , dukungan moral, dan sumber belajar yang sesuai di rumah.

4. Bagi Sekolah

Sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa ruang fisik dan sumber daya teknologi kondusif untuk mempelajari fiqih, dan juga harus membantu anggota fakultas meningkatkan keterampilan pedagogis , khususnya dalam hal menginspirasi murid-murid untuk belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang terutama menjadi perhatian adalah fokus penelitian yang terbatas dan ukuran sampel informan yang kecil. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang cara meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pendidikan agama, peneliti masa depan harus melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan teknik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A., & Fahmi, Z. (2022). Peran Guru sebagai Motivator dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah*, *11*(01), 29–44.

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.

Akib, M. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, *19*(1), 75–98. https://doi.org/10.24252/lp.2007v10n1a2

Anggraini, S., & Sukartono. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 5287–5294. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Arsad, M. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang. *Jurnal Pendidikan Guru*, *1*(2), 88–101. https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.167

Aslan. (2022). *Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah*. Feniks Muda Sejahtera.

Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, *6*(1), 37–48.

Faishol, R., Fadlullah, M. E., Hidayah, F., Fanani, A. A., & Silvia, Y. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motifator Dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs An-Najahiyyah. *Jurnah Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (JPPKn)*, *6*(1), 43–51.

Fathuroji, M. (2024). Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Unisan Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, *3*(6), 404–412.

Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843

Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *22*(1), 74–79.

Hadi, S., & Raharjo. (2024). Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Semarang. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, *5*(1), 90–102.

Hafsah. (2016). Pembelajaran Fiqh. In *Citapustaka Media Perintis* (pp. 1–182). Citapustaka Media Perintis.

Hamidah, N., & Barus, M. I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal. *Jurnal Literasiologi*, *7*(3), 56–68.

Has, S. A., Mulasi, S., & Masni, M. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan

Motivasi Belajar Siswa pada Masa New Normal. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 52–66. https://doi.org/10.30863/attadib.v2i2.1766

Hasanah, F., & Naja, S. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abnauna Jurnal Pendidikan Anak*, *3*(2), 129–136.

Herwin, H., Husin, M. S., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, *1*(1), 1–16. https://doi.org/10.21093/sijope.v1i1.3664

Hidayatullah, M. (2023). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Strategi Ekspositori di Mi Tarbiyatul Khairat Kota Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung.

Huda, A. M., Maritsa, A., & Husna, D. (2021). Kedudukan Guru dalam Perspektif Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, *18*(2), 25–40. https://doi.org/10.57250/ajpp.v2i2.219

Indrawati, P., Prasetya, K. H., Ristivani, I., & Restiawanawati, N. M. (2022). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *3*(3), 225–234. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12978

Indrawati, Sudarmono, M. A., & Martini. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam*, *1*(2), 46–56.

Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Anugrah Utama Raharja.

Kastinah, & Kusuma Ningtyas Pramita Resya. (2022). Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Peserta Didik di MI Salafi Dukuhsembung. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, *14*(2), 164–190. https://doi.org/10.62490/latahzan.v14i2.331

Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, *4*(2), 31–44. https://core.ac.uk/download/pdf/234800675.pdf

Miftahussaadah, & Subiyantoro. (2021). Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Islamika*, *3*(1), 97–107. https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008

Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(1), 8–12. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327

Muthoharoh, M. (2022). Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah dalam Mata Pelajaran Fikih di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah*, *29*(01), 21–28. https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i01.157

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualiatif*. Harfa Creative.

Ningtyas, D. T., Farida, N. A., & Firadilah, A. (2022). Implementasi Teori Motivasi Abraham Maslow dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, *6*(1), 28–34.

Nurzannah, S. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran. *ALACRITY : Journal of Education*, *2*(3), 26–34. https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108

Pangesti, J. S., & Mujiburrohman. (2023). Peran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di SMP Islam Amanah Ummah Mojolaban Sukoharjo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *12*(4), 505–516. https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/267

Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitiaan. In *Antasari Press*. Antasari Press. https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf

Rijal, A. F., Nugroho, W., & Kardipah, S. (2022). Optimalisasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Fiqih. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(12), 5690–5695. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1287

Rusiam, K. (2024). *Penerapan Variasi Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih Siswa Kelas 3 di Mi Darul Hikmah Desa Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Sari, W. H. (2021). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas Vi Sd Negeri 2 Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. IAIN PURWOKERTO.

Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). Metode Penelitian Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *10*(4), 233–243.

Septiani, R. A. D., & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda*, *5*(2), 130–137. https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suharni, S. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *6*(1), 172–184. https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198

Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna Guru sebagai Peranan Penting dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, *3*(4), 1261–1268. https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(3), 110–116.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *1*(1), 53–61. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60

Umam, A., & Masyithoh, S. (2024). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemberian Penguatan. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, *5*(2), 173–179. https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.21836

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *3*(2), 147–153. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

No	Objek Pengamatan	Keterangan		Catatan Lapangan
		YA	TIDAK	
1.	Proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih			
2.	Metode pembelajaran fiqih yang disampaikan oleh guru di kelas IV			
3.	Keadaan kelas yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran fiqih			
4.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam mennyampaikan materi pembelajaran fiqih			
5.	Upaya pemberian motivasi belajar oleh guru mata pelajaran fiqih			
6.	Evaluasi belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih			
7.	Siswa menunjukkan perhatian dan antusiasme dalam pembelajaran fiqih			

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas 4 dan Guru Mata Pelajaran Fiqih

a. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang dimaksud dengan motivasi belajar siswa ?
b. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Gapura ?
c. Apa yang mendorong Bapak/Ibu untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam pelajaran fiqih ?
d. Upaya dan strategi apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih ?
e. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan motivasi tersebut (misalnya kata-kata motivasi, pemberian reward, metode pembelajaran menarik) ?
f. Menurut Bapak/Ibu seberapa penting motivasi belajar bagi keberhasilan siswa dalam pelajaran fiqih ?
g. Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan motivasi selama prose pembelajaran fiqih berlangsung ?
h. Apa dampak yang terlihat pada siswa ketika motivasi belajar siswa tinggi ?
i. Apa yang terjadi jika Bapak/Ibu tidak memberikan motivasi selama pembelajaran ?
j. Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi keberhasilan upaya motivasi yang telah dilakukan ?
k. Bagaimana peran siswa itu sendiri dalam meningkatkan motivasi belajarnya?
l. Faktor-faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu menjadi pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih ?

m. Bagaimana dukungan dari pihak sekolah (sarana, prasarana, kebijakan) dakam meningkatkan motivasi belajar siswa ?

n. Bagaimana peran orang tua yang Bapak/Ibu ketahui dalam mendukung motivasi belajar siswa di rumah ?

o. Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu sebagai guru dalam memberikan pengajaran yang baik dan menarik dalam pembelajaran fiqih ?

p. Faktor-faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih ?

q. Apakah Bapak/Ibu pernah merasa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran ? (jika ada jelaskan)

r. Bagaimana komunikasi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran fiqih ?

s. Apakah alokasi waktu yang tersedia cukup untuk menyampaikan materi fiqih secara efektif ?

t. Apakah ada faktor lingkungan (kelas yang ramai, kondisi kelas) yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih ?

2. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

a. Bagaimana Bapak/Ibu menilai peran guru Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah ini?

b. Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan guru Fiqih untuk meningkatkan motivasi siswa?

c. Apakah guru menggunakan media pembelajaran atau teknologi untuk menarik minat siswa? Jika ya, media apa saja yang digunakan?

d. Bagaimana dukungan sekolah, terutama dari kepala sekolah, dalam mendukung guru Fiqih meningkatkan motivasi belajar siswa?
e. Menurut Bapak/Ibu, apa faktor pendukung utama yang membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?
f. Apa saja kendala atau faktor penghambat yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa?

3. Pedoman Wawancara untuk Murid

a. Apa yang biasanya guru lakukan untuk membuat pelajaran Fiqih menjadi lebih menarik?
b. Apakah guru memberikan pujian atau hadiah ketika kamu atau teman-teman berhasil memahami materi Fiqih?
c. Bagaimana guru memberikan motivasi saat kamu merasa kesulitan memahami materi Fiqih?
d. Apakah kamu merasa guru memberikan dukungan dan harapan yang membuat kamu termotivasi belajar Fiqih? Bisa ceritakan?

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Jumlah Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Letak Geografis Sekolah	✓	
2	Profil Sekolah	✓	
3	Visi dan Misi sekolah	✓	
4	Struktur organisasi sekolah	✓	
5	Keadaan guru dan peserta didik di sekolah	✓	
6	Sarana dan prasarana sekolah	✓	

Lampiran 4 : Hasil Observasi

No	Objek Pengamatan	Keterangan		Catatan Lapangan
		YA	TIDAK	
1.	Proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih	✓		
2.	Metode pembelajaran fiqih yang disampaikan oleh guru di kelas IV	✓		
3.	Keadaan kelas yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran fiqih	✓		
4.	Metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam mennyampaikan materi pembelajaran fiqih	✓		
5.	Upaya pemberian motivasi belajar oleh guru mata pelajaran fiqih	✓		
6.	Evaluasi belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih	✓		
7.	Siswa menunjukkan perhatian dan antusiasme dalam pembelajaran fiqih	✓		

Lampiran 5 : Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025
Nama : Rifa Nindi Nur Hafifah, S.Pd.
Jabatan : Guru Fiqih kelas 4

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu, apakah yang dimaksud dengan motivasi belajar siswa ?	Menurut saya motivasi belajar siswa adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti rasa ingin tahu, keinginan untuk memahami materi/keinginan untuk mencapai tujuan.
2.	Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Gapura ?	Motivasi belajar siswa di kelas 4 saya bervariasi, tergantung pada minat, tujuan, lingkungan belajar dan metode pengajaran yang dilakukan. Ada yang tekun ulet dalam pembelajaran ada juga siswa yang malas ramai ngobrol sendiri dan tidak semangat. Kalau ada siswa yang ngobrol sendiri kadang saya kasih hukuman misalnya suruh jawab pertanyaan.
3.	Apa yang mendorong Bapak/Ibu untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam pelajaran fiqih ?	Sebagai seorang guru, dorongan untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah untuk memastikan siswa memahami dan mengaplikasikan ilmu Fiqih dalam kehidupan sehari-hari, serta untuk meningkatkan semangat belajar dan pemahaman tentang ajaran Islam secara umum
4.	Upaya dan strategi apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih ?	Dalam pembelajaran fiqih saya selalu berusaha memberikan penguatan dan motivasi serta pendekatan dengan siswa dengan cara memberikan pujian/penghargaan, memberikan hadiah, menggunakan metode pembelajaran yang bervariatif agar siswa tertarik dan tidak bosan, menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih memahaminya.
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan motivasi tersebut (misalnya kata-kata motivasi, pemberian reward, metode pembelajaran menarik) ?	Dalam mengajar fiqih saya menggunakan berbagai cara untuk mengajar contohnya seperti memberikan pujian/penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik atau mengerjakan tugas dengan baik, menggunakan nyanyian dalam menyampaikan materi, mengunakan media pembelajaran yang menarik terkadang juga diselingi dengan ice breaking

6.	Menurut Bapak/Ibu seberapa penting motivasi belajar bagi keberhasilan siswa dalam pelajaran fiqih ?	Motivasi belajar sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam pelajaran Fiqih. Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan
7.	Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan motivasi selama prose pembelajaran fiqih berlangsung ?	Saya berusaha rutin dan berkelanjutan memberikan motivasi kepada siswa setiap hari melalui pujian, pengakuan dan memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa
8.	Apa dampak yang terlihat pada siswa ketika motivasi belajar tinggi ?	Motivasi belajar yang tinggi pada siswa memiliki dampak positif yang signifikan, di antaranya peningkatan hasil belajar, semangat belajar, dan kepercayaan diri. Siswa yang termotivasi cenderung lebih bersemangat, berdedikasi, dan lebih mampu mengatasi tantangan dalam proses belajar.
9.	Apa yang terjadi jika Bapak/Ibu tidak memberikan motivasi selama pembelajaran ?	Jika seorang guru tidak memberikan motivasi selama pembelajaran, siswa mungkin akan kehilangan semangat belajar, menjadi kurang tertarik, dan mengalami penurunan hasil belajar. Motivasi adalah sumber energi yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran
10.	Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi keberhasilan upaya motivasi yang telah dilakukan ?	Evaluasi keberhasilan upaya motivasi bisa dilihat dari perubahan perilaku dan hasil yang dicapai. Misalnya, peningkatan partisipasi dalam kegiatan, perbaikan kualitas pekerjaan, atau peningkatan nilai akademik. Juga, evaluasi bisa dilakukan melalui observasi, umpan balik dari individu yang diberikan motivasi
11.	Bagaimana peran siswa itu sendiri dalam meningkatkan motivasi belajarnya?	Siswa memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajarnya sendiri. Beberapa peran penting meliputi menentukan tujuan belajar yang spesifik dan realistis, berpikir positif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan terlibat aktif dalam proses belajar.
12.	Faktor-faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu menjadi pendukung dalam meningkatkan motivasi	Beberapa faktor pendukung yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa, dukungan keluarga, lingkungan yang kondusif, serta metode

	belajar siswa dalam pembelajaran fiqih ?	pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari
13.	Bagaimana dukungan dari pihak sekolah (sarana, prasarana, kebijakan) dakam meningkatkan motivasi belajar siswa ?	Ruang kelas yang bersih, terang, dan memiliki tata letak yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan fokus Tersedianya fasilitas seperti perpustakaan pemberian penghargaan bimbingan
14.	Bagaimana peran orang tua yang Bapak/Ibu ketahui dalam mendukung motivasi belajar siswa di rumah ?	Orang tua berperan penting dalam mendukung motivasi belajar siswa di rumah dengan memberikan dukungan. Namun masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan anaknya menanyakan bagaimana disekolah atau memberikan perhatian kepada anak sehingga siswa kurang mendapat dukungan dan perhatian dari orang tua dan membuat kurang semangat dalam belajar disekolah.
15.	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu sebagai guru dalam memberikan pengajaran yang baik dan menarik dalam pembelajaran fiqih ?	Sebagai seorang guru saya berusaha untuk selalu memberikan pengajaran yang baik dan menarik melibatkan pemahaman materi, penggunaan metode yang bervariasi, dan kemampuan memotivasi siswa. Penting untuk dapat menyajikan materi dengan jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif
16.	Faktor-faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih ?	Beberapa faktor penghambat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih, mungkin diantaranya kurang lengkapnya sarana dan prasarana, metode pembelajaran yang monoton, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan kurangnya guru dalam mengelola kelas agar bisa kondusif
17.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran ? (jika ada jelaskan)	Iya ada,mulai dari kesulitan memahami materi pelajaran, kesulitan dalam mengelola kelas, kesulitan menggunakan media dan metode yang cocok dan kesulitan dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa.
18.	Bagaimana komunikasi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran fiqih ?	Cara berkomunikasi saya dengan siswa yaitu dengan penjelasan yang jelas, contoh, dan pertanyaan untuk memicu pemikiran siswa. Siswa juga dapat bertanya, memberikan komentar, atau mengajukan pendapat untuk memperdalam pemahaman . berkomunikasi dengan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran

19.	Apakah alokasi waktu yang tersedia cukup untuk menyampaikan materi fiqih secara efektif ?	Alokasi waktu yang ada untuk pembelajaran Fiqih mungkin tidak cukup untuk menyampaikan materi Fiqih secara mendalam. Ini juga menjadi salah satu kendala utama, terutama jika materi yang harus disampaikan banyak. Tetapi kita harus memaksimalkan dan menggunakan waktu yang ada secara baik dan efisien agar siswa memahami materi yang disampaikan guru.
20.	Apakah ada faktor lingkungan (kelas yang ramai, kondisi kelas) yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih ?	Iya ada, faktor lingkungan kelas itu sangat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran Fiqih. Kelas yang ramai, kondisi kelas yang tidak nyaman, atau gangguan dari lingkungan sekitar juga dapat mengurangi fokus belajar siswa.

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025
Nama : Setia Widiati, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai peran guru Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah ini?	Menurut saya, peran guru Fiqih sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru Fiqih tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga membimbing siswa dalam memahami nilai-nilai agama dengan baik. Kami melihat bahwa dengan metode yang tepat dan pendekatan yang sabar, siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini tentu berdampak positif terhadap semangat belajar , terutama dalam hal kedisiplinan dan pemahaman terhadap pelajaran Fiqih.
2.	Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan guru Fiqih untuk meningkatkan motivasi siswa?	Selama ini kami melihat guru Fiqih sering menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Metode ini cukup efektif karena memberi ruang bagi siswa untuk aktif merespon dan bertanya. Selain itu, guru juga sering menggunakan metode diskusi kelompok, terutama saat membahas kasus-kasus yang berkaitan dengan materi. Dengan cara seperti ini, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses belajar dan termotivasi untuk memahami materi lebih dalam.
3.	Apakah guru menggunakan	Media apa saja yang digunakan? Ya, guru Fiqih di sekolah ini sudah mulai memanfaatkan media

	media pembelajaran atau teknologi untuk menarik minat siswa? Jika ya, media apa saja yang digunakan?	pembelajaran dan teknologi untuk menarik minat siswa. Beberapa di antaranya menggunakan media visual seperti video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan gambar-gambar pendukung materi. Ada juga yang memanfaatkan perangkat proyektor saat mengajar agar materi lebih mudah dipahami. Meskipun belum sepenuhnya digital, upaya seperti ini cukup membantu meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran
4.	Bagaimana dukungan sekolah, terutama dari kepala sekolah, dalam mendukung guru Fiqih meningkatkan motivasi belajar siswa?	Dari pihak sekolah, khususnya saya sebagai kepala sekolah, tentu sangat mendukung upaya guru Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kami memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakter siswa. Selain itu, kami juga memfasilitasi kebutuhan media pembelajaran, mendorong guru untuk ikut pelatihan, serta melakukan pembinaan secara berkala agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik dan efektif. Kami percaya bahwa dukungan seperti ini penting untuk menjaga semangat guru dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.”
5.	Menurut Bapak/Ibu, apa faktor pendukung utama yang membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?	Menurut saya, faktor pendukung utama adalah kompetensi dan pendekatan guru itu sendiri. Ketika guru Fiqih menguasai materi dengan baik, menyampaikannya dengan jelas, dan mampu membangun kedekatan dengan siswa, maka semangat belajar siswa akan tumbuh. Selain itu, dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, ketersediaan media pembelajaran, serta adanya kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan sekolah juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
6.	Apa saja kendala atau faktor penghambat yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa?	Beberapa kendala yang sering dihadapi guru, termasuk guru Fiqih, antara lain perbedaan tingkat pemahaman dan minat belajar antar siswa. Tidak semua siswa memiliki ketertarikan yang sama terhadap pelajaran, sehingga butuh pendekatan yang berbeda-beda. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran dan sarana pendukung juga kadang menjadi tantangan tersendiri. Di sisi lain, kondisi latar belakang siswa, termasuk lingkungan keluarga, juga turut memengaruhi motivasi dalam belajar. Namun kami di sekolah terus berupaya

		memberikan dukungan agar kendala-kendala tersebut bisa diatasi secara bertahap.

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025
Nama : Arlika Prisilia Lingganata
Jabatan : Siswa kelas 4

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang biasanya guru lakukan untuk membuat pelajaran Fiqih menjadi lebih menarik?	Biasanya guru Fiqih menjelaskan materi dengan cara yang jelas dan tidak terlalu kaku, jadi kami lebih mudah paham. Kadang guru juga menyelipkan cerita-cerita atau contoh yang berkaitan dengan materi, jadi pelajarannya nggak membosankan. Selain itu, kami juga sering diajak berdiskusi atau ditanya pendapat, jadi suasana kelas jadi lebih hidup dan menyenangkan.
2.	Apakah guru memberikan pujian atau hadiah ketika kamu atau teman-teman berhasil memahami materi Fiqih?	Iya, guru Fiqih sering memberikan pujian kalau kami bisa menjawab pertanyaan atau memahami materi dengan baik. Biasanya dipuji di depan kelas, dan itu bikin kami jadi lebih semangat. Kadang-kadang juga ada hadiah kecil, jadi kami merasa dihargai dan makin termotivasi buat belajar lebih giat.
3.	Bagaimana guru memberikan motivasi saat kamu merasa kesulitan memahami materi Fiqih?	Kalau saya atau teman-teman merasa kesulitan, guru biasanya menenangkan dulu dan bilang kalau itu hal yang wajar dalam belajar. Guru juga sering memberi semangat, bilang supaya jangan menyerah dan terus mencoba. Kadang guru menjelaskan ulang dengan cara yang lebih sederhana sampai kami benar-benar paham. Itu membuat saya jadi lebih semangat dan nggak malu untuk bertanya.
4.	Apakah kamu merasa guru memberikan dukungan dan harapan yang membuat kamu termotivasi belajar Fiqih? Bisa ceritakan?	Bisa ceritakan? Iya, saya merasa guru Fiqih sangat mendukung kami. Guru sering bilang kalau pelajaran Fiqih itu penting untuk kehidupan kita sebagai seorang muslim, dan beliau yakin kami pasti bisa memahaminya. Waktu saya pernah kesulitan, guru nggak marah, malah terus kasih semangat dan bantu saya sampai paham. Itu bikin saya merasa dihargai dan makin ingin belajar lebih baik lagi.

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-828/Un.27/J.II.3/PP.01.1/06/2025 16 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI NURUL HIKMAH GAPURA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : LUVIKA PURSILA ANGGREANI
NIM : 2321079
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:
"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 4 DI MI NURUL HIKMAH GAPURA"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Balai Sertifikasi Elektronik

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtida`iyah

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

YAYASAN NURUL HIKMAH GAPURA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIKMAH
GAPURA – WATUKUMPUL - PEMALANG
SK. MENKUMHAM NOMOR AHU 0024600.AH01.07. TAHUN 2015
Terakredisasi B

Alamat : Ds. Gapura Rt 03 / 01 Kec. Watukumpul,Kab. Pemalang Kode Pos 52357 HP 085293187013 E-mail : mi.gapura21@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 95/MI.NH/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Setia Widiati, S.Pd.I
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MI Nurul Hikmah Gapura

Menerangkan bahwa

Nama	: Luvika Pursila Anggreani
NIM	: 2321079
Prodi/Jurusan	: PGMI / FTIK
Asal Perguruan Tinggi	: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melaksanakan **Penelitian** di MI Nurul Hikmah Gapura sejak tanggal 16 Mei 2025 sampai dengan tanggal 17 Juni 2025 dengan judul penelitian **"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 4 DI MI NURUL HIKMAH GAPURA "**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gapura, 17 Juni 2025
Kepala Sekolah

Setia Widiati, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 8 : Dokumentasi

DOKUMENTASI

Struktur Organisasi MI Nurul Hikmah Gapura

Wawancara dengan Ibu Setia Widiati, S.Pd.I.selaku kepala sekolah MI Nurul Hikmah Gapura

Wawancara dengan Ibu Rifa Nindi Nur Hafifah, S.Pd.selaku guru Fiqih di MI Nurul Hikmah Gapura

Wawancara dengan Arlika Prisilia Lingganata selaku kepala siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Gapura

Proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada kelas 4 MI Nurul Hikmah Gapura

Proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada kelas 4 MI Nurul Hikmah Gapura

Proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada kelas 4 MI Nurul Hikmah Gapura

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Luvika Pursila Anggreani
Tempat, Tanggal Lahir	: Pemalang, 29 mei 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat Asal	: Jl. Desa Gapura, Rt. 9/ Rw. 2, Kec Watukumpul, Kab Pemalang , Jawa Tengah
Nomor Telepon	: 081327319408

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar	**:** SD N 02 Gapura
Sekolah Menengah Pertama	: MTS Salafiyah Karang Tengah
Sekolah Menengah Atas	: MA Salafiyah Karang Tengah
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Data Orang Tua

Nama Ayah	**:** Desi Mufidun
Nama Ibu	: Jui Wati
Alamat Orang Tua	: Jl. Desa Gapura, Rt. 9/ Rw. 2, Kec Watukumpul, Kab Pemalang, Jawa Tengah